

MENINGKATKAN PEREKONOMI MASYARAKAT DENGAN KARAOKET SEAFOOD

Euis Nurhayati, Djoemarma Bede, dan Indri Yuliafitri
Dosen Pada Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Padjadjaran
E-mail: euis.nurhayati@unpad.a.c.id

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang kaya akan beragam sumber daya laut, yang mengandung gizi yang sangat tinggi. Namun masih banyak masyarakat yang tidak terlalu suka dengan berbagai jenis makanan laut. Sehingga pengolahan makanan laut harus dibuat semenarik mungkin agar masyarakat tertarik untuk mencicipinya. Ibu-ibu kader di Desa Hegar Manah, Kec. Jatinangor banyak yang memiliki aktifitas berjualan gorengan dan cemilan sederhana. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu kader di Sukawening melalui pelatihan pembuatan, pengemasan dan penjualan dengan menerapkan GMP Karaoket Seafood Jaman Now, evaluasi analisis SWOT serta pelatihan perhitungan harga pokok produksi. Sehingga pada akhirnya diharapkan dapat mendorong peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Hegar Manah. Metode yang dilakukan adalah metodologi pelatihan andragogi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 75% ibu-ibu kader di desa Hegar Manah memberikan sikap positif untuk menjalankan bisnis karaket seafood ini.

Kata kunci: karaoket, analisis SWOT, harga pokok produksi, sukawening

ABSTRACT

Indonesia is a country rich in diverse marine resources, which contain very high nutrition. But there are still many people who do not like the various types of seafood. So that the processing of seafood must be made as attractive as possible so that people are interested in tasting it. Many Cadres at Hegar Manah Village, Kec. Jatinangor is seller of simple snacks. The purpose of this service is to increase the knowledge and skills of cadres in Sukawening through training in the manufacture, packaging and sale of Karaoket Seafood Jaman Now and apply GMP, as well as training in calculating the cost of production. So that in the end it is expected to be able to encourage an increase in the economy of the community in Hegar Manah Village. The method used is the method of andragogy training. The results of this study indicate that 75% of cadre mothers in Hegar Manah Village give a positive attitude to run this seafood package business.

Key words: karaoket, cost of production, sukawening, GMP

PENDAHULUAN

Desa Hegar Manah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, yang merupakan pemekaran dari Desa Cikeruh melalui SK Bupati Sumedang nomor 140/SK.19.Pem/1983 tertanggal 22 Januari 1983.

Desa yang semula merupakan lahan tidur eks perkebunan karet ini memiliki luas desa 331 ha, yang terdiri dari 3 dusun, 14 RW dan 52 RT. Dimana sebelah utara berbatasan dengan Desa Cileles, sebelah selatan dengan Desa Jatimukti, sebelah timur dengan Desa Cinanjung, dan sebelah barat dengan Desa Cikeruh.

Sebagai desa yang berada di wilayah pendidikan, Hegar Manah menjadi salah satu lokasi tempat tinggal mahasiswa. Oleh karena itu, banyak ibu rumah tangga dan kader posyadu di Desa Hegar Manah yang mencari tambahan penghasilan keluarga dengan berjualan makanan.

Untuk meningkatkan volume dan harga jual dari produk yang ditawarkan, maka produk itu harus inovatif dan menarik, serta menawarkan keunggulan-keunggulan tertentu bagi pembeli atau penggunanya. Hal ini tentu menjadi kendala dan tantangan tersendiri bagi-ibu-ibu di Desa Hegar Manah, khususnya wilayah Sukawening yang notabene hanya ibu rumah tangga biasa.

Melalui program pelatihan dan pengetahuan GMP (*Good Manufacturing Practice*), dari mulai bahan baku, pengolahan, pengemasan sampai strategi marketing dan perhitungan harga pokok produksi menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan dan taraf hidup masyarakat di Desa Sukawening. Di mana pada akhirnya bisa berkembang menjadi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Karaoket *seafood* jaman now yang diberi label "KASINO" merupakan cemilan sehat berbahan utama ikan hasil laut yang telah terbukti memiliki kandungan gizi tinggi, yaitu udang dan cumi. Selain *seafood* makanan ini diracik dengan menambahkan sayuran untuk melengkapi kandungan gizi cemilan sehat ini.

Kombinasi *seafood* dan sayuran membuat karaoket ini memiliki rasa yang khas dan bermanfaat bagi kesehatan karena bahan baku yang digunakan memiliki kandungan gizi tinggi. Seperti udang dan cumi yang kaya akan protein yang sangat baik bagi pertumbuhan dan dapat mengganti sel yang rusak, selain itu udang juga mengandung protein yang dibutuhkan oleh manusia untuk membuat jaringan baru dan mempertahankan jaringan yang telah ada. Kebutuhan protein seseorang pada masa muda relatif lebih besar dibanding pada masa dewasa maupun tua. Udang juga mengandung omega-3 dan asam lemak tak jenuh ganda yang dapat mencegah osteoporosis.

Selain itu, *seafood* juga mengandung Vit B12 yang disebut nutrisi penunjang produksi sel darah merah, sehingga dapat membantu mencegah penyakit anemia.

Seafood juga merupakan sumber mineral paling yang dapat menguatkan sistem imunitas tubuh serta menyumbang anti oksidan yang memerangi radikal bebas yang menerang tubuh, udang mengandung zat karotenoid yang disebut astaxanthin, yang bermanfaat menjaga kulit tetap sehat dan melindungi kulit terhadap penuaan dini.

Selain keunggulan dari segi produk, hal penting lain dalam penjualan adalah pengemasan produk. Pengemasan yang menarik akan dapat meningkatkan nilai jual produk, selain itu desain kemasan yang unik dan menarik dapat mendorong perilaku *impulsive buying* atau pembelian yang tidak terencana (Harminingtyas, 2013).

Kemasan juga berfungsi untuk melindungi produk dan label dalam kemasan akan membantu pembeli untuk mengetahui informasi tentang produk yang dibelinya, yang mana informasi ini akan membantu pembeli dalam membuat keputusan untuk membeli atau tidak membeli produk tersebut (Silayoi & Speece, 2005).

Menetapkan harga pokok produksi merupakan salah satu hal penting bagi industri manufaktur. Kesalahan dalam penetapan harga pokok produksi bisa menyebabkan kesalahan dalam penentuan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, pelatihan perhitungan harga pokok produksi menjadi salah satu topik juga dalam pengabdian ini.

Menurut Mulyadi (2016:10) mengungkapkan bahwa harga pokok produksi atau yang sering disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh keuntungan. Berdasarkan definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa harga pokok produksi adalah suatu cara ya.

Menurut Mulyadi (2016:10) mengungkapkan bahwa harga pokok produksi atau yang sering disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh keuntungan. Berdasarkan definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa harga pokok produksi adalah suatu cara ya.

Menurut Mulyadi (2016:10) mengungkapkan bahwa harga pokok produksi atau yang sering disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomiyang diukur dalam satuan yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh keuntungan. Berdasarkan definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa harga pokok produksi adalah suatu cara ya.

Harga pokok produksi merupakan total pengorbanan sumber daya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk dalam rangka mencari keuntungan (Mulyadi, 2015). Penentuan harga pokok produksi diperlukan oleh suatu perusahaan untuk mengukur kemampuannya dalam mendapatkan keuntungan, selain itu juga untuk melihat efisien tidaknya produksi yang sudah dilakukan.

METODE

Pelatihan dilaksanakan pada bulan Juni-Juni 2018 dengan peserta yang terdiri dari 20 orang ibu-ibu Kader Sukawening, Desa Hegar Manah, Kec. Jatinangor. Rangkaian pelatihan terdiri dari observasi, penyuluhan, dan praktek langsung. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan andragogi, yaitu pelatihan yang memposisikan peserta sebagai orang dewasa dan didorong untuk berperan aktif dalam setiap tahapan pelatihan. Selain itu permasalahan yang dihadapi diselesaikan dengan metode *brainstorming* dan sharing pengalaman diantara sesama peserta pelatihan dan juga fasilitator yang terdiri dari tim penulis dan mahasiswa KKN 2018. Hal ini bertujuan agar peserta pelatihan dapat mengatasi segala permasalahan yang dihadapi dari berbagai sudut pandang. Pengukuran keberhasilan program dilakukan dengan meminta peserta mengisi kuisioner pre test dan post tests mengenai ketertarikannya untuk menjalankan bisnis ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini dilaksanakan dalam rangka memberdayakan kader-kader di RW 06 Sukawening, Desa Hegar Manah, Kecamatan Jatinangor-Sumedang, melalui pelatihan pengolahan karaoke seafood, proses pengemasannya, serta strategi pemasaran yang bisa dilakukan dengan metode GMP. Selain itu untuk kebutuhan internal diberikan juga pelatihan perhitungan dan penyusunan harga pokok produksi.

GMP (*Good Manufacturing Product*) merupakan suatu sistem untuk memastikan konsistensi proses produksi. Sistem ini sangat penting untuk diterapkan dalam industri produksi, khususnya makanan, karena akan terkait dengan mutu dan keamanan makanan tersebut untuk dikonsumsi. Manfaat penerapan GMP adalah untuk menghasilkan produk makanan yang bermutu dan aman dikonsumsi sehingga konsumen terhindar dari bahaya makanan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Pada pengabdian ini, ibu-ibu diberi wawasan bagaimana memilih dan mengolah udang dan cumi menjadi bahan isian karaoke, sampai jadi karaoke yang siap dihidangkan.

Langkah berikutnya adalah strategi pemasaran. Dengan metode pemasaran yang tepat sasaran dan baik maka dapat meningkatkan penjualan produk ini. Wilayah Sukawening yang berada di wilayah kampus dan sekolah menjadi keunggulan tersendiri dalam proses pemasaran. Produk bisa di proposikan dengan menggunakan pamflet, brosur, dan media sosial seperti ig, facebook, bbm dan media sosial lainnya.

Strategi pemasaran yang digunakan dalam usaha produksi kasino ini adalah

Tabel 1 Tabel strategi pemasaran

Strategi pemasaran	Penjelasan
Kebijakan produk	Usaha ini bergerak dalam bidang produksi dan distribusi jenis produksi berupa barang jasi olahan atau makanan , proses produksi home industri
Kebijakan harga	Harga yang diberikan kepada konsumen yaitu sebesar Rp. 5.000 belum di kurangi dengan potongan harga dan promosi produk
Kebijakan produksi	Usaha memperkenalkan produk karoket seafood kepada konsumen di butuhkan promosi yaituh pembuatan iklan berupa pamplet, poster, dan informasi digital dalam media social seperti FB, twiter, IG, WA. Dan untuk lebih menarik akan ditawarkan kepada konsumen potongan harga saat promosi

Langkah selanjutnya melakukan analisis peluang usaha adalah dengan menggunakan analisis SWOT.

a. Streng (kekuatan)

- 1) Di Indonesia belum terdapat karoket dengan isi cumi,udang dan lainnya yang kaya akan gizi, sehingga KASINO termasuk produk yang baru.
- 2) Produk yang sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat
- 3) Dapat di jadikan makanan khas daerah

b. Weaknes (kelemahan)

- 1) Produk baru yang belum dikenal masyarakat luas.

c. Opportunity (kesempatan)

- 1) Produk KASINO dapat dijadikan peluang usaha baru yang cukup menjanjikan
- 2) Masyarakat ndonesia yang sangat responsif terhadap produk baru

d. Threat (masalah)

- 1) Modal usaha yang minim
- 2) Dapat ditiru oleh penjual karoket lainnya

Langkah Terakhir adalah melakukan sosialisasi pentingnya menghitung harga pokok produksi. Dengan menggunakan data dari Karaoket seafod maka diperoleh perhitungan harga produksinya sebagai berikut:

Bahan Baku Langsung Rp. 80.000,

Tenaga Kerja Langsung 30.000,-

Biaya pabrikasi 10.000,-

Total harga pokok produksi Rp.120.000,-

Dihasilkan 100 pcs karoket, sehingga harga pokok per unitnya adalah Rp.1.300/unit. Dijual per Pak Rp.5.000,- (isi 3 pcs). Jadi estimasi keuntungan kotor dari tiap unit adalah Rp.366,- atau Rp.1.100/pak.

Kegiatan ditutup dengan tanya jawab dan penyerahan cendera mata kepada para peserta yang hadir.

SIMPULAN

Program pengabdian yang dilaksanakan di RT.06 Sukawening, Desa Hegar Manah, Kec. Jatinangor-Sumedang berjalan dengan lancar. Ibu-ibu kader pulang dengan membawa ilmu baru yang bisa digunakan oleh mereka untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarganya dengan berjualan *karaoket seafod jaman now (KASINO)*. Selain itu mereka dibekali dengan strategi marketing serta ilmu untuk menghitung harga pokok produksi sehingga tidak akan salah dalam menetapkan harga agar bisa mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang tak terhingga disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Padjadjaran atas bantuan dana pengabdian yang diberikan selama kegiatan melalui program PPMD - Integratif.
2. Ketua RW 06 Sukawening, Desa Hegarmanah, Kec. Jatinangor – Sumedang
3. Ibu-ibu kader Sukawening dan seluruh masyarakat RW.06 Desa Hegarmanah atas fasilitas dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

Agusandi. *Pengaruh Penambahan Tinta Cumi-Cumi (Loligo Sp) Terhadap Kualitas Nutrisi*. (2013). Journal Universitas Sriwijaya indralaya. Palembang.

Harminingtyas, R. (2013). *Pengaruh Desain Kemasan (Packaging) pada Impulsive Buying*. STIE Semarang. 5 (1) 1 – 14.

Jokosantoso. (2008) *Kandungan dan Kelautan Mineral Pada Cumi Cumi (loligo sp) dan Udang (vannamel litopenaeus vannamei)*. journal.ilmu ilmu perairan dan perikanan Indonesia. www. http://scholar.google.co.id/

Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Silayoi & Speece. (2007). *The Importance of Packaging Attributes: A Conjoint Analysis Approach* . European Journal of Marketing, 1495-1517.

Siti Hamidah. (2013). *Perbedaan Pola Konsumsi Bahan Makanan Sumber Protein di Daerah Pantai, Dataran Rendah dan Dataran Tinggi*. Journal Universitas Muhammadiyah. Semarang. www. http://scholar.google.co.id/